

DAFTAR PUSTAKA

1. Budiyo, A. Pencemaran Udara: Dampak Pencemaran Udara pada Lingkungan. Berita Dirgantara, 2010; 3 (1) ; 1-14.
2. Jansen F, Sengkey SL, Steenie W. Jurnal Ilmiah Media Engineering. 2011; 1 (2): 119-126.
3. Romdhoni MF, Riyanto R. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Terjadinya Penyakit ISPA bagi Polisi di Wilayah Kerja Polres Banyumas. Sainteks, Oktober 2015; 12 (2): 1-7.
4. Ludyaningrum RM. Perilaku Berkendara dan Jarak Tempuh dengan Kejadian ISPA pada Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya. Jurnal Berkala Epidemiologi, September 2016; 4 (3): 371–383.
5. Safrizal SA. Hubungan Ventilasi, Lantai, Dinding, Dan Atap dengan Kejadian ISPA pada Balita di Blang Muko. Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA “Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs”; 26 Januari 2017; 978-9.
6. Puspita, A. Hubungan antara Kadar Partikulat (PM10) Udara Rumah Tinggal dengan Kejadian ISPA pada Balita di sekitar Pabrik Semen PT Indocement, Citeureup, Tahun 2010. Analisis Kebutuhan Tenaga dengan Metode Workload Indicator of Staffing Need (WISN) di Unit Pelatihan dan Pengembangan Rumah Sakit; Tesis FKM Universitas Indonesia; 2011. Diunduh dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34269/1/ISNAENI%20WAHYU%20SAPUTRI-FKIK.pdf> 19 Agustus 2017
7. Dewi HRR. Hubungan antara Lingkungan Kerja dan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Polisi Lalu Lintas di Polwiltabes Semarang. Skripsi FK Universitas Sebelas Maret; 2009. Diunduh dari: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/8296/MjEwNDc=/Hubungan-antara-lingkungan-kerja-dan-kejadian-infeksi-saluran-pernapasan-akut-ISPA-pada-polisi-lalu-lintas-di-polwiltabes-Semarang-abstrak.pdf>. 19 Agustus 2017
8. BLH Kabupaten Bantul. Laporan Pemantauan Kualitas Udara Tahun 2013. Buku Kualitas Udara.
9. Mulia, RM. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

10. Prayudi T, Susanto J. Kualitas Debu dalam Udara sebagai Dampak Industri Pengecoran Logam Ceper. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, Mei 2001; 2 (2) : 168-174.
11. Sastrawijaya, A. *Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
12. Iqbal M. Rancang Bangun Wireless Sensor Network berbasis Protokol Zigbee dan GSM untuk sistem pemantauan polusi Udara. Tesis Program Studi Ilmu Komputer Institut Pertanian Bogor, 2015.
13. Pawankar R, Canonica R, Holgate S. Allergic Diseases As A Global Public Health Issue. In: WAO white book on allergy. Available from: www.worldallergy.org/UserFiles/WAO-White-Book-on-Allergy_web.pdf 21 Agustus 2017.
14. Ebtekar M. Air Pollution Induced Asthma and Aletations in Cytokine Patterns. *Iran J Allergy Asthma Immunol* 2006; 5 (2): 47-56.
15. Baskoro A and Konthen PG. Epithelium Dysfunction in Asthma. Proceedings of the 11th Bandung Scientific Meeting of Indonesia Society of Allergy Immunology; Bandung, Indonesia.2008.
16. Qona'ah N , Sutikno. Analisis Pola Persebaran ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) sebagai Dampak Industri Migas di Kabupaten Bojonegoro Menggunakan Spatial Pattern Analysis dan Flexibly Shaped. *JURNAL SAINS DAN SENI ITS*, 2016; 5 (2): 6.
17. Analya D, Nofal M. Calculation Of Air Pollutant Standard Index In Medan, Pontianak, and Semarang 2003. Departemen Institut Pertanian Bogor.2003.
18. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup . Indeks Kualitas Udara. Diunduh dari [http://personal.its.ac.id/files/material/3796-assomadi-PU-V-\(A\)INDEX%20KUALITAS%20UDARA.pdf](http://personal.its.ac.id/files/material/3796-assomadi-PU-V-(A)INDEX%20KUALITAS%20UDARA.pdf). & <http://iku.menlhk.go.id/>. 22 Agustus 2017.
19. KepGub DKI Jakarta No. 551 Tahun 2001. Penetapan Baku Mutu Udara Ambien dan Baku Tingkat Kebisingan Di Propinsi DKI Jakarta.
20. Cahyono WE. Kajian Tingkat Pencemaran Sulfur Dioksida dari Industri di Beberapa Daerah di Indonesia. *Berita Dirgantara*, Desember 2011; 12 (4) : 132 –7.

21. Agency for Toxic Substances and Disease Registry. Chemical and Physical Information. In: Toxicological Profile for Carbon Monoxide; 2009: 207-209.
22. Wardhana W. Dampak Pencemaran Lingkungan. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset; 2001.
23. Aprilia DN, Nurjazuli, Joko T. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan Gas Karbon Monoksida (Co) pada Petugas Pengumpul Tol di Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Juli 2017; 5 (3): 2356-3346.
24. Kusuma Y. Pengaruh Bahan Bakar pada Aktivitas Transportasi terhadap Pencemaran Udara. J Sigma-Mu. 2013; 5 (1): 87-101.
25. Anggarani DN, Rahardjo M, Nurjazuli. Hubungan Kepadatan Lalu Lintas dengan Konsentrasi COHb pada Masyarakat Berisiko Tinggi di Sepanjang Jalan Nasional Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2016; 4 (2): 139-148.
26. Agusnar, H. Kimia Lingkungan. Terbitan Pertama. USU Press: Medan. 2007
27. Pradana RP, Heriyanto E. Analisis Pemantauan Kualitas Udara pada Saat Arus Mudik dan Balik Lebaran di Gerbang Tol Cikampek Tahun 2009. Analisis Pemantauan Kualitas Udara, Desember 2011.
Diunduh dari <http://202.90.199.54/jmg/index.php/jmg/article/view/108>
24 Agustus 2017
28. Wardhana, W. Dampak Pencemaran Lingkungan (Edisi Revisi), Andi Offset: Yogyakarta. 2004
29. Suyuti A. Pengukuran Emisi Udara NOx ada PLTD Secara Real Time Berbasis Mikrokontroler. Prosiding Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Makasar, Desember 2012; 6. Diunduh dari
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=94500&val=2170>
24 Agustus 2017
30. Cahyono WE. Urgensi Menjaga Lapisan Ozon bagi Bumi. Peneliti Bidang Pengkajian Ozon dan Polusi Udara, LAPAN, 2010.
31. Kementerian Lingkungan Hidup. Himpunan Peraturan Tentang Pengendalian Pencemaran Udara, Kementerian Lingkungan Hidup. Jakarta, 2002.
32. Samoli E, Dimakopoulou K, Evangelopoulos D, etc. Is Daily Exposure to Ozone Associated with Respiratory Morbidity and Lung Function in a

Representative Sample of Schoolchildren? Results from a Panel Study in Greece. *Journal of Exposure Science and Environmental Epidemiology*, 18 May 2016; 27, 346–51.

33. Conan, N. Parameter Pencemar Udara dan Dampaknya terhadap Kesehatan. Diunduh dari <https://aaa.academia.edu/nisaconan>. 24 Agustus 2017.
34. Masnawan RS, Nafie NL, Arief A. Analisis Dan Degradasi Senyawa Piren Yang Berasal Dari Sedimen Di Perairan Pelabuhan Paotere Dengan Oksidator KMnO₄. Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin. 7 Februari 2017. Diunduh dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/23073>. 24 Agustus 2017
35. Ahmad, F. Kandungan Senyawa Polisiklik Aromatik Hidrokarbon (PAH) di Teluk Jakarta. *Ilmu Kelautan*, 2012; 17 (4): 199-208.
36. ITB Environmental Engineering Student. PARTIKULAT (PM 2.5, PM 10, TSP). Air Polution. Februari 2014. Diunduh dari <http://airpollution2014.weebly.com/dampak-pencemaran-udara---partikulat/partikulat-pm-25-pm-10-tsp> 25 Agustus 2017
37. Air Quality in Europe - 2016 report. Air Pollution, Environment and Health. European Environment Agency, November 2016. Diunduh dari <https://www.eea.europa.eu/publications/air-quality-in-europe-2016> 25 Agustus 2017
38. Ejlali, A. A New Criteria to Design Reactive Coal Stockpiles. *International Communication in Heat and Mass Transfer*, 2009; 36: 669-73.
39. Rusdianasari. Pemetaan Kualitas Udara di Lingkungan Stockpile Batubara. Prosiding Seminar Nasional Forum in Research, Science, and Technology (FIRST), Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. 27 Oktober 2015, 27- 32.
40. Rahmania A, Ratnaningrum H, Sonjaya SS, et al. Faktor Emisi. *Jurnal Lingkungan, Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung angkatan 2007* yang sedang mengambil mata kuliah Pencemaran Udara TL-3102, Februari 2010. Diunduh dari <https://jurnalingkungan.wordpress.com/timah-hitam/>. 28 Agustus 2017.
41. Sumardjo D. Pengantar Kimia: Buku Panduan Kuliah Mahasiswa Kedokteran dan Program Strata 1 Fakultas Bioeksakta. Jakarta: EGC, 2009.

42. Kasanah M, Setiani O, Joko T. Hubungan Kadar Timbal (Pb) Udara dengan Kadar Timbal (Pb) dalam Darah pada Pekerja Pengecatan Industri Karoseri di Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, Juli 2016; 4 (3): 2356-3346.
43. Manurung N. *Asuhan Keperawatan Sistem Respiratory*. Jakarta: CV Trans Info Media, 2016.
44. Ikawati, Zullies. *Penyakit Sistem Pernafasan dan Tatalaksana Terapinya*. Yogyakarta: Bursa Ilmu, 2011.
45. Tornado A. Perbedaan Mortalitas antara Pasien Sepsis dan Sepsis dengan Komplikasi Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS). Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro 2013. Diunduh dari http://eprints.undip.ac.id/43731/1/ASEP_TORNADO_G2A009053_BAB_0_KTI.pdf 29Agustus 2017
46. Wahid NA, Suprpto I. *Asuhan Keperawatan pada Gangguan Sistem Respirasi*. Jakarta: CV Trans Info Media, 2013.
47. Guyton AC. *Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit*. Jakarta: EGC, 2012.
48. Ganong WF. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: EGC, 2008.
49. Kus Irianto. *Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia untuk Paramedis*. Bandung: Yrama Widya, 2008.
50. Yudarmawan, IN. Pengaruh Faktor-Faktor Sanitasi Rumah Terhadap Kejadian Penyakit ISPA Pada Anak Balita (Study Dilakukan pada Masyarakat di Desa Daging Puri Kangin Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar Tahun 2012). Skripsi. Denpasar : Poltekkes Denpasar, 2012. Diunduh dari http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-1529-1503206930-bab%20ii.pdf. 30 Agustus 2017.
51. Depkes R.I. *Profil data Kesehatan Indonesia*. Depkes RI, Jakarta, 2012.
52. Kemenkes R.I. *Faktor Resiko Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)*. Jakarta, 2010.

53. Kurniawan L, Israr YA. Pneumonia pada Dewasa. Faculty of Medicine – University of Riau, 2009.
54. Israfil, Arief SY, Krisnana I. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita berdasarkan Pendekatan Teori Florence Nightingale di Wilayah Kerja Puskesmas Alak Kota Kupang NTT. *Jurnal Ners, Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga*, 2013: 21- 30.
55. Chrisanti AF. Hubungan Paparan Debu Vulkanik dari Lahar Dingin Gunung Merapi dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kecamatan Salam, Magelang. Skripsi Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2011.
Diunduh dari
https://scholar.google.co.id/scholar?cluster=12930423237993466768&hl=id&as_sdt=0,5
3 September 2017
56. Budiono I. Faktor Risiko Gangguan Fungsi Paru pada Pekerja Pengecatan Mobil (Studi pada Bengkel Pengecatan Mobil di Kota Semarang). Tesis Program Studi Magister Epidemiologi Universitas Diponegoro Semarang, 2007. Diunduh dari
<https://core.ac.uk/download/pdf/11717549.pdf> 3 September 2017
57. Putra BH , Rifka Afriani R. Kajian Hubungan Masa Kerja, Pengetahuan, Kebiasaan Merokok, dan Penggunaan Masker dengan Gejala Penyakit ISPA Pada Pekerja Pabrik Batu Bata Manggis Gantiang Bukittinggi. *Human Care Journal*, Juni 2017; 2 (2): 48 – 54.
58. Nelson dan Willims. Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: EGC, 2007.
59. Fitriyani, dkk. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. Universitas Jambi, 2010. Diunduh dari www.eurojournals.com. 7 September 2017.
60. Yusnabeti, Wulandari RA, Luciana R. PM10 dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Pekerja Industri Mebel. *Makara Kesehatan*, Juni 2010; 14 (1): 25-30.
61. Suryani M, Setiani O, Nurjazuli. Analisis Faktor Risiko Paparan Debu Kayu terhadap Gangguan Fungsi Paru pada Pekerja Industri Pengolahan Kayu PT. Surya Sindoro Sumbing Wood Industry Wonosobo. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, April 2005; 4 (1).

62. Aswin. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.08/Men/Vii/2010 Tentang Alat Pelindung Diri. Juli 2010. Diunduh dari <https://aswinsh.wordpress.com/2010/07/22/peraturan-menteri-tenaga-kerja-dan-transmigrasi-republik-indonesia-nomor-per-08menvii2010-tentang-alat-pelindung-diri/>. 8 September 2017.
63. Dewi RA, Muninggar J, Ayub MR. Analisis Fluida Mengalir pada Sistem Pernafasan Para Pekerja Pengolahan Getah Karet. Tugas Akhir Program Studi Sains dan Matematika. 2016: 6-19.
64. Roseno, MH. Hubungan Hygiene Sanitasi dan Ventilasi dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Ngrandah Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. Skripsi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang. 2016. Diunduh dari <http://repository.unimus.ac.id/197/1/SKRIPSI%20FULL%20TEXT1.pdf>. 9 September 2017.
65. Anreni L. Karakteristik Konsumsi Pangan, Gaya Hidup, Pengetahuan Gizi dan Status Gizi pada Polisi Dengan Lingkup Tugas Berbeda di Kepolisian Resort Muara Enim. Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor. 2016: 1-51.
66. Rohandi H. Penyakit Angin dan Cuaca. 2008. Diunduh dari <http://www.tabloid-nakita.com/>. 11 September 2017
67. Persyaratan Kesehatan Perumahan. Diunduh dari https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/KEPMENKES_829_1999.pdf. 12 September 2017.
68. Yunus. Hubungan Lingkungan Kerja dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Atas. Diunduh dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17738/Chapter%20II.pdf;sequence=4>. 13 September 2017.
69. World Health Organization. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang Cenderung Menjadi Pandemi dan Pandemi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Pedoman Interim WHO. Jenewa: WHO; 2007.
70. Departemen Kesehatan Indonesia. Penggolongan ISPA. 2015: 13-20.
71. Ikawati, Z. Farmakoterapi Penyakit Sistem Saraf Pusat. Yogyakarta : Bursa Ilmu, 2011.

72. Lestari, Siwi ND , Kusumawati Y. *Hubungan Antara Kondisi saat Bayi, Status Gizi, dan Lingkungan dengan Kejadian ISPA Faringitis pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkrah Surakarta*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017. Diunduh dari <http://eprints.ums.ac.id/54768/>. 17 September 2017.
73. Sapta MI, Wargasetia TL. Repair of Cerebrospinal Fluid Leak After Functional Endoscopy Sinus Surgery. *Journal of Medicine and Health*, 5 Februari 2017; 1 (5).
74. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Menurut Pedoman Diagnosis & Penatalaksanaan Asma di Indonesia. 2003: 6-67.
75. Nelson, H.S. The National Asthma Education and Prevention Program. Guidelines for the Diagnosis and Management of Asthma. Bethesda, MD: US Department of Health and Human Service. National Institutes of Health, 2007: 4007- 51.
76. Global Initiative for Asthma (GINA), 2008. Diunduh dari <http://ginasthma.org/> 19 September 2017.
77. Purwandani I. Penerapan Case Based Reasoning Dan Nearest Neighbor Retrieval Untuk Diagnosa Penyakit Langganan Anak. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 2017; 9 (2): 20-6.
78. Nadya M, Rahayu W, Santi VM. Analisis Geographically Weighted Regression (Gwr) pada Kasus Pneumonia Balita di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Statistika & Aplikasinya*, September 2017; 1(1) : 1-11.
79. Djodibroto, Darmanto. *Respirologi (Respiratory Medicine)*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta, 2009.
80. Muhlis M. Kajian Peresepan Antibiotika pada Pasien Dewasa di Salah Satu Puskesmas Kota Yogyakarta Periode Januari – April 2010. *Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 2011; 1 (1): 33 – 41.
81. Rolandi. *Antisipasi ISPA. Hubungan antara Lingkungan Kerja dan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Polisi Lalu Lintas di Polwiltabes Semarang*. 2011. Diunduh dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/8296/MjEwNDc=/Hubungan-antara-lingkungan-kerja-dan-kejadian-infeksi-saluran-pernapasan-akut-ISPA-pada-polisi-lalu-lintas-di-polwiltabes-Semarang-abstrak.pdf>

25 September 2017

82. Budiono AMS. Bunga Rampai Hiperkes dan Kesehatan Kerja. Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2003: 330.
83. Sevilla CG, Ochave JA, Punsalan TG, *et all*. Pengantar Metode Penelitian. Universitas Indonesia. Hal : 163.
84. Faidawati, Ria. Penyakit Paru Obstruktif Kronik dan Asma Akibat Kerja. *Journal of the Indonesia Association of Pulmonologist*. Jakarta. 2003 : 7 - 11.
85. Wahyuningsih, Faisal Y, Mukhtar I. Dampak Inhalasi Cat Semprot terhadap Kesehatan Paru. *Cermin kedokteran* (138). 2003 : 12 - 7.
86. Penyakit Paru Akibat Debu Industri. Diunduh dari: <http://www.Pikiranrakyat.com>. 6 Februari 2018.
87. Utomo, Budi. Faktor-faktor Risiko Penurunan Kapasitas Paru Pekerja Tambang Batu Kapur (Studi Kasus di Desa Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun 2005). Thesis. Magister Epidemiologi. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang. 2005 : 66 – 96.
88. Cahyana A. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gangguan Fungsi Paru pada Pekerja Tambang Batubara PT. Indominco Mandiri Kalimantan Timur Tahun 2012. Bagian Kesehatan dan Keselamatan Kerja FKM Unhas, Makassar, 2012 : 1-18.
89. Ahyanti M, Duarsa ABS. Hubungan Merokok dengan Kejadian ISPA pada Mahasiswa Politeknik Kesehatan, Kementerian Kesehatan Tanjungkarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Maret-September 2013; 7 (2) : 47-53.
90. Suhandayani, Ike. Faktor-faktor yang berhubungan dengan ISPA pada Balita di Puskesmas Pati Kabupaten Pati Tahun 2006. UNS, Semarang; 2007: 1-73.
91. Basri KS, Erniatin S. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Kerja dengan Penyakit Akibat Kerja Pada Pekerja Batu Bata. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Agustus 2015; 1 (2): 1-6.
92. Government of Westen Australia. Consumer and Employment Protection. Diunduh dari: <http://www.safetyline.we.gov.au/pagebin/codewswa0128.html>. 6 Februari 2018.

93. Takoes MJ, Kandou GD, Kawatu PAT. Hubungan antara Kondisi Fisik Rumah dan Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Marinsouw dan Pulisan Kabupaten Minahasa Utara. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. Juli 2017 : 1-10.
94. Tandipayuk A,D,S. Hubungan antara Faktor Ibu, Anak dan Lingkungan dengan Kejadian ISPA pada Anak Balita di Puskesmas Pakis Surabaya. Prodi Pendidikan Dokter. Universitas Katolik Widya Mandala. 2015. Diunduh dari: <http://repository.wima.ac.id/5035/1/ABSTRAK.pdf>. 6 Februari 2018.
95. Hiday ZN. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Penggunaan Masker pada Pekerja Bagian Pencelupan Benang di PT X Kabupaten Pekalongan. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2013; 2(1): 1-8.
96. Rorimpandey M, Kawatu P, Wongkar D. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Pengelasan di Bengkel Las Kota Manado. Oktober 2014: 1-8.